



Pemkab Sleman Anggarkan Rp100 M untuk Makan Bergizi Gratis

SLEMAN, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten Sleman telah menyiapkan anggaran sekitar Rp100 miliar untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG). Namun, karena ada rasionalisasi anggaran, saat ini Pemkab Sleman baru menganggarkan untuk 11 bulan.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman, Susmiarto mengatakan berdasarkan skenario awal, Pemkab Sleman diminta untuk menyediakan anggaran Rp115 miliar. "Kalau persentase berapa persen dari APBD Sleman belum tahu, karena APBD juga masih dalam evaluasi gubernur. Tetapi kami sudah menganggarkan untuk program itu (MBG) tahun 2025," katanya, Selasa (3/12).

Nantinya, kekurangan anggaran satu bulan akan dicukupi melalui APBD perubahan. "Kami sudah menyediakan 11 bulan untuk kebutuhan 12 bulan. Harapannya nanti kekurangan satu bulan dicukupi di anggaran perubahan. Kami amankan, nanti kalau masih ada anggaran tambahan dan sebagainya, bisa kita cukupi dari situ (APBD perubahan)," sambungnya.

Ia menyebut untuk anggaran program MBG tidak hanya dari APBD daerah saja, masih ada dukungan APBN. Anggaran dari daerah untuk mendukung kelancaran program tersebut. Saat ini, pihaknya masih menunggu petunjuk teknis pelaksanaan program tersebut. Sehingga Pemkab Sleman masih belum melakukan uji coba.

"Uji coba masih belum, karena kan petunjuk teknisnya belum ada. Sasarannya siapa saja, berapa, juga kami belum tahu. Termasuk dinas mana yang mengampu program ini juga belum tahu, karena belum ada petunjuknya. Kami masih menunggu petunjuk teknis. Yang penting anggarannya sudah kami siapkan," imbuhnya.

Sementara, Dinas Pendidikan Pemu-

da dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tengah mempersiapkan pelaksanaan program makan siang bergizi gratis bagi siswa. Anggaran sebesar Rp42 miliar sudah disiapkan, namun pelaksanaan program ini masih menunggu arahan teknis dari pemerintah pusat.

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya, mengungkapkan, dana tersebut merupakan bagian dari rencana untuk memberikan makan siang bergizi kepada siswa guna mengatasi masalah stunting. Namun, pelaksanaan program belum dapat dilakukan sepenuhnya karena masih menunggu rincian dari pusat mengenai pembagian anggaran per anak dan mekanisme distribusi makan.

"Anggaran Rp42 miliar itu sesuai yang disampaikan oleh Sekda DIY. Namun, untuk pelaksanaannya, kami masih menunggu arahan dari pusat, apakah akan ada sharing anggaran atau sepenuhnya dari APBD. Kami juga masih menunggu rincian teknis seperti perhitungan per anak dan distribusi makan siang itu," jelas Didik Wardaya, Selasa (3/12).

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah mengalokasikan anggaran untuk Program Makan Bergizi Gratis yang diusung Presiden RI Prabowo Subianto. Biaya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025.

Sekretaris Daerah Kulon Progo, Triyono mengatakan anggaran untuk program tersebut dialokasikan sebesar Rp29,5 miliar. "Kami ambil sekitar 7,75 persen dari PAD (Pendapatan Asli Daerah) dalam APBD 2025," katanya pada Selasa (3/12).

Triyono menjelaskan besaran alokasi tersebut disesuaikan dengan kemampuan keuangan atau fiskal daerah. Besarannya pun sudah

mengikuti instruksi dari pemerintah pusat. Besaran alokasi dari daerah untuk Program Makan Bergizi Gratis terbagi atas tingkat rendah, menengah, dan tinggi. Kemampuan fiskal rendah mengalokasikan 7,75 persen; kemampuan fiskal menengah sebesar 9 persen; dan kemampuan fiskal tinggi sebesar Rp10,25 persen.

"Kemampuan fiskal Kulon Progo kan terbilang rendah, makanya dialokasikan sebesar 7,75 persen," jelas Triyono.

Sunat anggaran

Namun, pihaknya juga terpaksa harus menyunat anggaran untuk berbagai program kegiatan dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pengurangan dilakukan dengan skema *refocusing*.

Triyono mengatakan belum tahu berapa persisnya besaran *refocusing* anggaran tiap OPD. Sebab masih diperlukan proses inventarisasi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD).

"Kami juga masih menunggu petunjuk resmi dari pusat terkait implementasi Program Makan Bergizi Gratis," ujarnya.

Alokasi anggaran untuk Program Makan Bergizi Gratis tersebut juga telah disepakati bersama antara Pemkab dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kulon Progo. Kesepakatanannya dilakukan pada 26 November 2024.

Penjabat (Pj) Bupati Kulon Progo Srie Nurkyatsiwi menjelaskan alokasi senilai Rp29,5 miliar tersebut bersumber dari dua pos. Pertama sebesar Rp 14,4 miliar dari Belanja Tidak Terduga (BTT) dan Rp15,1 miliar dipotong dari belanja program kegiatan seluruh OPD atau SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah).

"Pemotongan belanja SKPD nantinya akan disesuaikan pada tahap evaluasi Gubernur DIY terhadap Rancangan APBD 2025," kata Siwi. (maw/alx/han)

